

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kecoak jerman yang berasal dari tiga hotel di Kota Semarang telah mengembangkan resistensinya terhadap insektisida umpan fipronil 0,05% dengan tingkat resistensi rendah sampai sedang, sedangkan tingkat resistensi terhadap insektisida umpan indoxacarb 0,6% seluruhnya rendah. Oleh karena itu perlu pendekatan terpadu dalam pengendalian kecoak jerman, serta penggunaan insektisida yang lebih bijaksana. Monitoring resistensi perlu dilakukan untuk mendeteksi perubahan tingkat resistensi.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, disarankan untuk melakukan pengendalian kecoak jerman secara terpadu, salah satunya adalah dengan memperhatikan sanitasi dengan cara sering melakukan *general cleaning* terutama di area dapur karena area ini menjadi area dengan infestasi kecoak jerman yang paling melimpah. Hal tersebut bertujuan agar sisa-sisa makanan tidak berceceran dan residu insektisida berkurang. Perlu juga dilakukan monitoring resistensi pada area yang lebih luas lagi seperti di hotel-hotel lainnya, restoran, maupun area komersial lainnya baik di kota Semarang maupun daerah lainnya yang dilakukan secara berkala. Monitoring resistensi terhadap bahan aktif selain fipronil dan indoxacarb juga diperlukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat resistensi kecoak jerman terhadap berbagai bahan aktif insektisida.